

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat aktivitas manusia menjadi lebih cepat dimana setiap orang dituntut untuk dapat berkerja secara efisien. Untuk mengakomodir dan membantu aktivitas manusia maka dikembangkanlah aplikasi berbasis web yang merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui browser pengguna untuk melakukan berbagai macam hal seperti melakukan interaksi antara pelanggan dan pemilik usaha dalam waktu yang relative singkat dan lebih hemat biaya. Menurut Perkembangan aplikasi berbasis web kini semakin pesat karena permintaan aplikasi yang lebih mudah, lebih stabil, lebih aman semakin tinggi.

Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang diakses melalui jaringan internet atau intranet melalui browser. Aplikasi berbasis web menggunakan jaringan client-server dimana keuntungan terbesarnya adalah dapat diakses dimana saja tanpa melalui proses instalasi.

PT Putra Kalibaru Indah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian *sparepart* dan telah berkerjasama dengan berbagai perusahaan dan pabrik diantaranya dengan Shell Advance dan Kenda Tire. PT Putra Kalibaru Indah terletak di Jl. Jember Km 5 Kalibaru Manis, Kalibaru Banyuwangi, Jawa Timur. PT Putra Kalibaru Indah didirikan pada tahun 2016 dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang dagang yang menyediakan berbagai jenis ban oli mesin motor dan kebutuhan motor lainnya. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pembelian *sparepart* motor yang berasal dari pemasok dan penjualan ke bengkel dan toko-toko motor yang ada di Banyuwangi.

Dalam mengelola persediaannya, PT Putra Kalibaru Indah melakukan pembelian barang ke pemasok disesuaikan dengan kebutuhan. Pembelian biasanya dilakukan satu bulan sekali. Untuk menghitung harga perolehan per-unit nya didapat dengan cara mencari harga rata-rata unit dari transaksi yang dilakukan. Salah satu metode

penjualan barang yang dilakukan PT Putra Kalibaru Indah yaitu dengan cara konsinyasi, yang merupakan penjualan dengan cara menitipkan barang dagangnya kepada pihak lain yang disebut konsinyi/komisioner dengan adanya perjanjian atau akad yang telah dibuat. Setiap penjualan dicatat dalam dokumen penjualan barang konsinyasi. Penyerahan hasil penjualan konsinyasi diberikan setiap satu bulan sekali. PT Putra Kalibaru Indah mengalami peningkatan pada jumlah Mitra yang bekerjasama. Hingga awal September 2019, sudah terdapat 24 Mitra yang tersebar di beberapa SMK otomotif dan toko sparepart yang ada di Banyuwangi.

PT Putra Kalibaru Indah belum memiliki aplikasi berbasis web yang mendukung proses penerimaan barang, penjualan barang konsinyasi, mengelola persediaan barang dagang dengan menggunakan metode average. Selain itu, PT Putra Kalibaru Indah belum memaksimalkan penggunaan teknologi sehingga pemilik tidak dapat mengetahui pendapatan atas penjualan konsinyasi, data persediaan barang, data barang yang di retur, pengeluaran beban dan biaya, pencatatan akuntansi seperti jurnal umum dan buku besar secara *realtime* karena rekapitulasi tidak dilakukan langsung pada hari yang sama pada saat transaksi dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya sistem baru yang dapat mengelola transaksi penjualan atas barang konsinyasi yang terintegrasi langsung dengan persediaan, maka dibuatlah aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Rata-Rata dan Penjualan Barang Konsinyasi (Studi Kasus: PT Putra Kalibaru Indah, Banyuwangi)”. Yang diharapkan dapat membantu mengelola transaksi yang akan menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola transaksi penjualan konsinyasi pada PT Putra Kalibaru Indah?
- b. Bagaimana mengelola transaksi penerimaan barang dagang pada PT Putra Kalibaru Indah?

- c. Bagaimana membuat kartu persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *average*?
- d. Bagaimana mengelola transaksi retur penjualan konsinyasi pada PT Putra Kalibaru Indah?
- e. Bagaimana mengelola transaksi pengeluaran beban dan biaya pada PT Putra Kalibaru Indah?
- f. Bagaimana menyajikan catatan akuntansi berupa jurnal umum dan buku besar?
- g. Bagaimana menyajikan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi mampu mengelola transaksi penjualan konsinyasi pada PT Putra Kalibaru Indah;
- b. Aplikasi mampu mengelola transaksi penerimaan barang dagang pada PT Putra Kalibaru Indah;
- c. Aplikasi mampu mengelola transaksi retur penjualan konsinyasi pada PT Putra Kalibaru Indah;
- d. Aplikasi mampu mengelola transaksi pengeluaran beban dan biaya pada PT Putra Kalibaru Indah;
- e. Aplikasi mampu menghasilkan kartu persediaan dengan metode *average*;
- f. Aplikasi mampu menyajikan catatan akuntansi, yaitu jurnal umum dan buku besar;
- g. Aplikasi mampu menyajikan laporan laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan ini perlu adanya batasan-batasan masalah sebagai berikut.

- a. Metode pengerjaan hanya sampai tahap pengujian program pada *System Development Life Cycle*.
- b. Tahap pengujian menggunakan *Black Box Testing*.

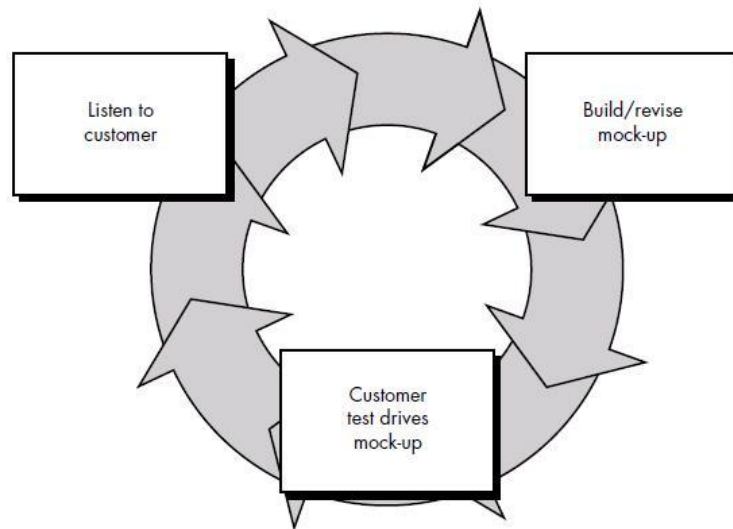
1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam dokumen proyek akhir ini adalah aplikasi berbasis web merupakan suatu aplikasi yang dibangun menggunakan *website* yang tidak perlu dipasang di masing-masing klien pengakses aplikasi karena aplikasi cukup konfigurasi pada *server*. Faktor yang menentukan kinerja aplikasi adalah kecepatan akses basis data jaringan dan internet. Aplikasi berbasis web yang akan diterapkan di PT Putra Kalibaru Indah adalah aplikasi yang akan membantu dalam melakukan perhitungan persediaan dengan menggunakan metode *average*, pencatatan transaksi penjualan barang konsinyasi, menyajikan jadwal pengiriman barang konsinyasi dan menyajikan catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar serta laporan laba rugi.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *prototype* sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. *Software Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya [15].

Dalam pengerjaan proyek akhir ini menerapkan tahapan-tahapan model Prototipe atau *Prototyping model*. Model prototipe adalah model yang menggambarkan setiap desain proses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan *user* secara lebih detail dalam membangun *software* [20]. Dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan *user*, pembangunan/pengembangan *prototype* sistem, dan perbaikan *prototype* untuk menghasilkan kebutuhan *user* yang lebih baik. Proses pengerjaan dengan metode *prototype* dapat dilihat pada Gambar 1-1.



Gambar 1- 1
Metode *Prototype*

a. *Listen to Costumer*

Listen to Costumer atau mendengarkan kebutuhan pelanggan merupakan tahap yang dilakukan dengan cara wawancara, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pelanggan untuk mendukung aktivitas organisasi. Wawancara dilakukan dengan seorang manajemen analis PT Putra Kalibaru Indah yang bernama Bapak Ayyub Bagus untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan perancangan aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dilakukan analisis kebutuhan *user* sesuai dengan proses bisnis yang berjalan.

b. *Built or Revise Mock-up*

Built or Revise Mock-up atau membangun/memperbaiki prototipe merupakan tahap dimana proses penggambaran sistem sesuai dengan kebutuhan user melalui *flowchart* alur proses bisnis dilakukan. Perancangan sistem menggunakan metode berorientasi objek yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Perancangan tabel pada basis data melalui penggambaran *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta *mockup* sebagai model desain yang digunakan untuk evaluasi desain sesuai keinginan *user*. Pembuatan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP)

framework codeigniter serta penyimpanan basis data menggunakan *database* MySQL.

c. *Customer Test Drives Mock-up*

Customer Test Drives Mock-up atau pelanggan melakukan uji coba prototipe merupakan tahap pengujian fungsionalitas program yang telah dibuat untuk mengetahui kesalahan yang terdapat pada aplikasi dan melihat apakah *output* sesuai dengan masukkan data. Pengujian program akan dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Implementasi program yang telah diuji siap digunakan oleh *user* setelah memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

KEGIATAN	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	2019																2020															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																												
Perancangan					■	■	■	■																								
Coding										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Pengujian																																